

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang
 - a. Dilaksanakan melalui berbagai program dan kebijakan yang bersifat pembinaan, pengawasan, dan motivasi. Strategi tersebut diwujudkan dalam kegiatan In House Training (IHT), keikutsertaan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta supervisi akademik yang dilakukan secara berkala, baik supervisi harian maupun supervisi setiap semester. Melalui supervisi ini, kepala madrasah melakukan pemantauan terhadap kedisiplinan guru, kesiapan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan proses pembelajaran.
 - b. Kepala madrasah juga menerapkan strategi pembinaan profesional guru dalam perencanaan pembelajaran, khususnya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembinaan dilakukan melalui pendampingan, diskusi, serta evaluasi perangkat pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, kepala madrasah memfasilitasi guru dengan aplikasi penilaian yang dibuat oleh madrasah guna

mempermudah guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara objektif dan terstandar.

- c. Kinerja guru di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang secara umum menunjukkan peningkatan yang cukup baik, terutama dalam aspek perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru telah menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan penilaian hasil belajar siswa sesuai ketentuan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada penggunaan metode dan media pembelajaran yang masih cenderung monoton, serta belum optimalnya pemanfaatan RPP sebagai pedoman mengajar di dalam kelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah meliputi adanya komitmen dan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan guru, dukungan dari yayasan dan lingkungan madrasah, tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran, serta adanya program pembinaan seperti IHT, MGMP, dan supervisi akademik.
- b. faktor penghambat yang dihadapi antara lain perbedaan kemampuan dan motivasi guru, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan supervisi secara menyeluruh, serta masih adanya guru yang kurang konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan penelitian mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Madrasah

Pihak madrasah diharapkan dapat terus melengkapi dan mengembangkan sarana serta prasarana pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Selain itu, madrasah perlu menciptakan iklim kerja yang kondusif, kolaboratif, dan mendukung inovasi guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dengan memperkuat pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan dan terstruktur. Selain itu, kegiatan pembinaan seperti IHT dan MGMP perlu ditingkatkan intensitas serta kualitasnya agar benar-benar mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Kepala madrasah juga disarankan untuk lebih tegas dalam menegakkan disiplin serta memberikan tindak lanjut yang nyata terhadap hasil supervisi.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas pembelajaran, khususnya dengan memanfaatkan RPP sebagai pedoman utama dalam mengajar, mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif, serta mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti IHT, MGMP, dan pelatihan lainnya secara aktif dan berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru dengan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti budaya organisasi, kepuasan kerja, atau kompetensi profesional guru.